

PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *BURNOUT* AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Seni Pebi Pebriani¹ Muhammad Erwan Syah²

RINGKASAN

Mahasiswa adalah sebutan bagi individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Penelitian ini, berfokus pada mahasiswa yang sedang menjalani kuliah di tingkat akhir. Mahasiswa tingkat akhir yang kurang mampu menangani berbagai masalah dalam perkuliahan cenderung rentan mengalami *burnout* akademik. Mahasiswa yang memiliki resiliensi yang tinggi cenderung akan mengalami *burnout* akademik yang rendah, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh resiliensi terhadap dimensi *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan metode analisis yaitu regresi linear berganda. *Burnout* akademik diukur menggunakan skala Maslach *Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS), sedangkan resiliensi diukur menggunakan skala *Resilience Quotient* (RQ Test). Subjek dalam penelitian ini diambil menggunakan *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah subjek yang diperoleh dalam penelitian yaitu 436 subjek. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji F simultan. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa pada variabel resiliensi dan dimensi 1 *burnout* akademik memperoleh nilai sig. sebesar 0,273, resiliensi dan dimensi 2 *burnout* akademik memperoleh nilai sig. sebesar 0,020 dan resiliensi dan dimensi 3 *burnout* akademik memperoleh nilai sig. sebesar 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa H2 dan H3 dapat diterima, sedangkan H1 memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak.

Kata Kunci: *Burnout* Akademik, Mahasiswa tingkat akhir, Resiliensi

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE EFFECT OF RESILIENCE ON ACADEMIC BURNOUT IN FINAL YEAR STUDENTS

Seni Pebi Pebriani¹ Muhammad Erwan Syah²

ABSTRACT

Student is a term for individuals who are studying in higher education. This research focuses on students who are undergoing college at the final level. Final year students who are less able to handle various problems in lectures tend to be prone to academic burnout. Students who have high resilience tend to experience low academic burnout, so the purpose of this study is to find out the effect of resilience on the dimension of academic burnout in final year students. The research method used is a quantitative method with an analysis method, namely multiple linear regression. Academic burnout was measured using the Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) scale, while resilience was measured using the Resilience Quotient (RQ Test) scale. The subjects in this study were taken using non-probability sampling with purposive sampling techniques. The number of subjects obtained in the study was 436 subjects. The hypothesis test used is a simultaneous F test. Based on the results of the hypothesis test, it shows that in the resilience variable and dimension 1, academic burnout obtained a score of sig. by 0.273, resilience and dimension 2 of academic burnout obtained a SIG score. of 0.020 and the resilience and dimension 3 of academic burnout obtained a score of sig. by 0.000, so it can be said that H2 and H3 are acceptable, while H1 has a significance value > 0.05 so it can be said that the hypothesis is rejected.

Keywords: *Academic burnout, Final year student, Resilience*

¹ Student of the Study Program (S-1) at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecture in the Study Program (S-1) at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta